

BAB X	REFORMASI KONSEP MEMBANGUN KOTA SEBAGAI DAS	92
10.1	Reformasi Terhadap Pemikiran Tidak Ramah Lingkungan	92
10.2	Reformasi Menuju Konservasi	93
DAFTAR ISI		
BAB XI	REFORMASI KONSEP PENGELOLAAN SUNGAI (RESTORASI SUNGAI)	101
11.1	Reformasi Menuju Budaya Mengelola Sungai Kultur Pengelolaan Sungai	108
11.2	Reformasi Pola Pengelolaan Sungai dan Pesisir	117
KATA PENGANTAR		v
DAFTAR ISI		vii
DAFTAR TABEL		xi
DAFTAR GAMBAR		xiii
BAB I	LATAR BELAKANG PERUBAHAN PARADIGMA <i>WATER CULTURE</i>	1
1.1	Degradasi Budaya Leluhur Tentang Air	1
1.2	Degradasi Budaya Mengurus Sampah Dan Air	3
1.3	Degradasi Kesadaran Budaya Ekologi dan Morfologi Sungai	4
1.4	Degradasi Budaya Membuat dan Memelihara Sumber Air Danau	7
1.5	Degradasi Budaya Memanen Air Hujan	9
1.6	Degradasi Antisipasi Perubahan Iklim	10
BAB II	MATA RANTAI KERUSAKAN (KERUSAKAN LINGKUNGAN, BANJIR, KEKERINGAN, LONGSOR, DAN PERUBAHAN IKLIM)	12
BAB III	PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERKAIT PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR	20
3.1	Peraturan yang Bersumber dari Agama	20
3.2	Peraturan yang Bersumber dari Negara	24
3.3	Reformasi Konsep Pengelolaan Sumber Daya Air	30
BAB IV	REFORMASI KONSEP PENGELOLAAN DAS	31
4.1	Pengelolaan DAS yang Tidak Baik (<i>Bad and Unmanaged Watershed</i>)	31
4.2	DAS yang Dikelola dengan Baik (<i>Well Managed Watershed</i>)	32

4.3	Reformasi Siklus Hidrologi Menjadi Siklus Ekohidrologi	33
4.4	Fungsi Hutan.....	35
4.5	Sempadan Sungai	36
4.6	Konklusi Reformasi DAS.....	38
BAB V	REFORMASI KONSEP PENGELOLAAN SUNGAI (RESTORASI SUNGAI)	39
5.1	Filosofi Mengenai Sungai.....	39
5.2	Reformasi Pola Pengelolaan Sempadan Sungai	42
5.3	Reformasi Pola Pikir Sudetan dan Pelurusan Alur Sungai.....	45
5.4	Reformasi Pendirian Rumah di Sempadan Sungai.....	52
5.5	Reformasi Pembangunan Sabo Dam	54
5.6	Reformasi Konservasi Sungai	58
5.7	Reformasi Konsep Transportasi Sungai	60
5.8	Konklusi Reformasi Pengelolaan Sungai	63
BAB VI	REFORMASI KONSEP DRAINASE MENJADI EKODRAINASE	64
6.1	Reformasi Drainase Pengatusan	64
6.2	Drainase Ramah Lingkungan (Ekodrainase).....	64
6.3	Konklusi Reformasi Ekodrainase	68
BAB VII	REFORMASI KONSEP PENGELOLAAN DANAU, SITU, DAN TELAGA	72
7.1	Pengelolaan Danau, Situ, dan Telaga.....	72
7.2	Reformasi Pengelolaan Danau, Situ, dan Telaga.....	74
7.3	Konklusi Reformasi Pengelolaan Danau, Situ, dan Telaga.....	78
BAB VIII	REFORMASI KONSEP PENGELOLAAN DAERAH PANTAI DAN ESTUARI	79
8.1	Reformasi Kawasan Pantai	79
8.2	Reformasi Kawasan Estuari.....	84
8.3	Konklusi Reformasi Sumber Daya Air Pantai dan Estuari	85
BAB IX	REFORMASI KONSEP MEMANEN AIR HUJAN (RAIN WATER HARVESTING).....	86
9.1	Reformasi Pemikiran Pemanfaatan Potensi Air Hujan...	86
9.2	Metode-Metode Pemanen Air Hujan.....	88

BAB X	REFORMASI KONSEP MEMBANGUN KOTA	
	SEBAGAI DAS	92
	10.1 Reformasi Terhadap Pemikiran Bahwa Kota Boleh	
	Tidak Ramah Lingkungan	92
	10.2 Reformasi Menuju Kota Sebagai DAS.....	93
BAB XI	REFORMASI KONSEP <i>NAWA GATRA</i> DAN BUDAYA	
	RAMAH AIR (<i>WATER CULTURE</i>)	101
	11.1 Reformasi Menuju Budaya Mengerti Air (Gerakan	
	Kultural Penyelamatan Air dan Lingkungan).....	108
	11.2 Reformasi Kesadaran Religius	117
	11.3 Reformasi Gerakan Restorasi Sungai Indonesia (GRSI)	
	(<i>Lesson Learn</i> Sungai di Yogyakarta).....	121
BAB XII	REFORMASI MENGEMBALIKAN KUALITAS AIR	
	SUNGAI (MORATORIUM PENCEMARAN SAMPAH	
	DAN LIMBAH).....	125
	12.1 Pencemaran Air Sungai	125
	12.2 Dampak Pencemaran Air Sungai	129
	12.3 Konsep Penyelesaian Pencemaran Air Sungai	131
BAB XIII	REFORMASI PEMAHAMAN KETERKAITAN ANTARA	
	GEMPA BUMI, LONGSOR, DAN BANJIR	135
	13.1 Gempa Bumi, Longsor, dan Banjir di Indonesia	135
	13.2 Proses Longsor dan Banjir.....	136
BAB XIV	REFORMASI PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM	
	(<i>CLIMATE CHANGE</i>)	142
	14.1 Perubahan Iklim.....	142
	14.2 Metode Menghadapi Perubahan Iklim (Reformasi	
	Pemikiran Menghadapi Perubahan Iklim).....	147
	14.3 Konsep Ekohidrolik Menghadapi Perubahan Iklim	148
BAB XV	REFORMASI ENERGI DALAM SUMBER DAYA AIR .	149
	15.1 Reformasi Kesadaran Tentang Energi (Revolusi	
	Energi Berbasis Masyarakat).....	149
	15.2 Pembangkit Listrik Tenaga Mini Dan Mikrohidro	
	(PLTM/PLTMH) untuk Menggerakkan Kesadaran	
	Masyarakat Tentang Energi	152
	15.3 Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Mini dan	
	Mikrohidro (PLTM/PLTMH) Berdasarkan Pengalaman	155

